

Kritik Historis Terhadap Perayaan Menurut Kitab

Amos 5 : 21-27

AGNES CLARARITA KOTA

210201065

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kritik Historis Terhadap Perayaan Menurut Kitab Amos 5:21–27, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam makna perayaan keagamaan yang dikritik oleh Nabi Amos dan implikasinya terhadap kehidupan bergereja masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kritik historis, yang menganalisis konteks sosial, politik, budaya, ekonomi, serta keagamaan bangsa Israel pada masa pelayanan Nabi Amos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perayaan keagamaan oleh bangsa Israel pada masa Nabi Amos, sesuai yang ditetapkan dalam hukum Taurat, namun tidak mencerminkan ketaatan yang sejati di hadapan Allah. Perayaan dan ibadah yang dilakukan bersifat ritualistik, seremonial, dan penuh kemegahan, namun tidak disertai dengan kehidupan sosial yang mencerminkan nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kasih. Penelitian ini menemukan bahwa perayaan keagamaan yang berkenan di hadapan Allah tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan unsur ritus atau liturgi, melainkan oleh keselarasan antara ekspresi spiritual dan tindakan etis dalam kehidupan sehari-hari. Kritik Amos terhadap bangsa Israel menjadi relevan dalam konteks kekristenan masa kini, di mana perayaan-perayaan keagamaan sering kali lebih menonjolkan aspek eksternal seperti kemegahan bangunan gereja dan liturgi yang terstruktur, tetapi mengabaikan tanggung jawab sosial dan solidaritas terhadap sesama. Dengan demikian, makna sejati perayaan yang dikehendaki Allah adalah ibadah yang dilandasi oleh keadilan, kasih, dan integritas spiritual

Kata Kunci: Amos 5:21–27, Kritik Historis, Perayaan Keagamaan, Ibadah, Keadilan, Integritas Spiritual

Kritik Historis Terhadap Perayaan Menurut Kitab

Amos 5 : 21-27

AGNES CLARARITA KOTA

210201065

ABSTRACT

This study is entitled Historical Criticism of Worship According to the Book of Amos 5:21–27, which aims to thoroughly examine the meaning of religious celebrations criticized by the prophet Amos and their implications for contemporary church life. This research employs a qualitative approach with the historical-critical method, analyzing the social, political, cultural, economic, and religious contexts of the nation of Israel during the ministry of the prophet Amos. The findings reveal that the religious celebrations practiced by the Israelites during Amos's time, although aligned with what was prescribed in the Torah, did not reflect genuine obedience before God. The celebrations and worship carried out were ritualistic, ceremonial, and extravagant, yet lacked social conduct that demonstrated the values of justice, righteousness, and love. This research finds that religious celebrations that are pleasing to God are not determined merely by the completeness of ritual or liturgical elements, but rather by the harmony between spiritual expression and ethical action in daily life. Amos's criticism of Israel remains relevant in today's Christian context, where religious celebrations often emphasize external aspects such as the grandeur of church buildings and well-structured liturgies, while neglecting social responsibility and solidarity toward others. Thus, the true meaning of worship desired by God is worship grounded in justice, love, and spiritual integrity.

Keywords: Amos 5:21–27, Historical Criticism, Religious Celebration, Worship, Justice, Spiritual Integrity